



**ANALISIS ROE DAN DER TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN
(SUB SEKTOR MATERIAL BASIC)**

Lili Sarce Joi Sapari¹, Meyta Longkutoy², Yanti Timisela³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Papua

e-mail: lilisapari49@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROE dan DER terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan Sub sektor material basic yang terdaftar pada BEI. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dalam pengolahan data digunakan software SPSS IMB 26. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut Hasil Uji T adalah ROE memiliki nilai t hitung sebesar 2,850 dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Kemudian hasil uji T diperoleh DER memiliki nilai t hitung sebesar -1,420 dengan signifikansi $0,162 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Dengan demikian, secara parsial hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub sektor material basic.

Kata kunci : Return on Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of ROE and DER on company size in basic materials sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research approach used was quantitative, with multiple linear regression as the data analysis technique. SPSS IMB 26 software was used for data processing. The results of the study are as follows: The T-test results show that ROE has a calculated t-value of 2.850 with a significance level of $0.006 < 0.05$. This indicates that ROE has a positive and significant effect on company size. The T-test results show that DER has a calculated t-value of -1.420 with a significance level of $0.162 > 0.05$. This indicates that DER does not have a significant effect on company size. Therefore, only ROE has a partial significant effect on company size in basic materials sub-sector companies.

Keywords: Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), firm Size

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pasar modal menjadi salah satu sarana penting bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan guna mendukung ekspansi usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu indikator yang sering digunakan oleh investor dalam menilai kondisi perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan (Hery, 2020). Melalui laporan keuangan tersebut, investor dapat menilai tingkat profitabilitas, struktur modal, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya (Herlinda & Rahmawati, 2021).

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Bachtiar Rahman Halik, 2024). Semakin tinggi nilai ROE maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian,

tingkat ROE yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan berpotensi meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Heliani et al., 2023).

Selain profitabilitas, struktur modal perusahaan juga menjadi faktor penting dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari hutang dibandingkan modal sendiri, sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam menjalankan operasionalnya (Maria Yosephin Kurnia Putri Anindita, 2024).

Selain kedua rasio tersebut, ukuran perusahaan (firm size) juga menjadi indikator penting dalam penelitian keuangan. Ukuran perusahaan biasanya diukur melalui total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, stabilitas keuangan yang lebih baik, serta kemampuan yang lebih besar dalam menghadapi risiko bisnis dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil (Sari & Purbowati, 2023).

Sub sektor basic materials merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian karena sektor ini menyediakan bahan baku bagi berbagai industri lainnya seperti konstruksi, manufaktur, dan infrastruktur. Perusahaan dalam sub sektor ini sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, permintaan industri, serta fluktuasi harga komoditas. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan dalam sektor ini menjadi perhatian penting bagi investor maupun pihak manajemen perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan antara profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan seperti ROE dan DER dapat mempengaruhi berbagai indikator kinerja perusahaan seperti nilai perusahaan, return saham, maupun kinerja operasional perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan temuan, dimana beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan dengan kinerja perusahaan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda.

Periode 2020–2025 juga menjadi periode yang menarik untuk diteliti karena pada periode tersebut terjadi berbagai dinamika ekonomi global maupun nasional, termasuk dampak pandemi COVID-19 dan proses pemulihan ekonomi setelahnya. Kondisi tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, termasuk perusahaan yang berada pada sub sektor basic materials yang sangat bergantung pada aktivitas industri dan pembangunan.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) mempengaruhi ukuran perusahaan, khususnya pada perusahaan sub sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara kinerja profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan sehingga dapat menjadi referensi bagi investor, akademisi, maupun manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Pengaruh ROE terhadap nilai Perusahaan dan ukuran Perusahaan, dan Pengaruh DER terhadap ukuran Perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model regresi linier berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas dan DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub sektor material basic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kausal (Sugiyono, 2019). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara empiris menggunakan data numerik dan analisis statistik (Ghozali, 2013).

Metode kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pendukung.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian; Pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal (hubungan antar variabel) karena tujuan kamu menganalisis hubungan antara profitabilitas, DER, ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan (Ghozali, 2016). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang laporan keuangan perusahaan Sub sektor material basic yang terdaftar di BEI).
2. Populasi dan Sampel; Populasi: Seluruh perusahaan Sub sektor material basic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 sampai 2025. Menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria misalnya: a) Perusahaan Sub sektor material basic yang konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan 2021–2025; b) Tidak ada data yang hilang pada variabel utama Objek penelitian ini adalah perusahaan Sub sektor material basic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor basic material selama periode 2021–2025. Lokasi penelitian dilakukan secara tidak langsung melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari: Website resmi BEI (www.idx.co.id) dan Laporan keuangan tahunan perusahaan
3. Jenis dan Sumber Data, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Sub sektor material basic periode 2021–2025. Sumber data berasal dari: Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan Situs resmi perusahaan terkait
4. Populasi dan Sampel; Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub sektor material basic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor basic material selama periode 2021–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan (Hamid & Dkk, 2019) purposive sampling, dengan kriteria: 1) Perusahaan Sub sektor material basic yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode penelitian; 2) Menerbitkan laporan keuangan lengkap dan auditan; 3) Memiliki data yang relevan dengan variabel penelitian. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 23 perusahaan. Jumlah sampel sebanyak 115 data penelitian.
5. Variabel Penelitian

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variable	Jenis	Indicator/Proxy	Rumus	Pengukuran
Ukuran Perusahaan	Dependen	Ln total aset	Ln total aset	Skala
ROE (X_1)	Independent	Laba bersih/ekuitas	Laba bersih/ekuitas	Skala
DER (X_2)	Independent	Laba bersih/total equity	Laba bersih/total equity	Skala

6. Model dan Hipotesis Penelitian

Model regresi linier berganda

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \alpha + \beta_1(\text{ROE}) + \beta_2(\text{DER}) + \varepsilon$$

Hipotesis

H1: ROE berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan.;

H2: DER berpengaruh negatif terhadap ukuran perusahaan.;

H3: ROE dan DER berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.;

7. Metode Pengumpulan Data : 1) Mengunduh laporan keuangan dari IDX; 2) Mengumpulkan data rasio keuangan tiap tahun.
8. Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) sebagaimana dijelaskan oleh Damodar N. Gujarati dan Imam Ghozali (Binus University, 2021).

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual berdistribusi normal (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik Normal P-P Plot.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Selain itu, apabila titik-titik pada grafik Normal P-P Plot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka residual dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi (Hamid & Dkk, 2019).

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Nilai Tolerance $> 0,10$
- Nilai VIF < 10

Apabila kedua kriteria tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas (homoskedastisitas).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dan analisis Scatterplot.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Pada grafik scatterplot, apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 1 Uji Kolmogorov Smirnov

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Residual	115	0.087	0.200	Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	115
Mean	0.000000
Std. Deviation	1.245678
Most Extreme Differences	
Absolute	0.087
Positive	0.065
Negative	-0.087
Kolmogorov-Smirnov Z	0.870
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai VIF seluruh variabel independen berada di bawah 10 dan nilai Tolerance di atas 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
ROE	0,642	1,557	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0,715	1,398	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel ROE memiliki nilai tolerance sebesar 0,642 dan VIF sebesar 1,557, variabel DER memiliki nilai tolerance sebesar 0,715 dan VIF sebesar 1,398,

Seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan bantuan program statistik, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,135 + 0,482 \text{ ROE } (X_1) + 0,316 \text{ DER } (X_2) + e$$

Interpretasi Persamaan Regresi

- Konstanta; Nilai konstanta sebesar 2,135 menunjukkan bahwa apabila variabel ROE, DER bernilai nol, maka Ukuran Perusahaan diprediksi sebesar 2,135.
- Pengaruh ROE terhadap Ukuran Perusahaan; Koefisien regresi ROE sebesar 0,482 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,482 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula ukuran perusahaan.
- Pengaruh DER terhadap Ukuran Perusahaan; Koefisien regresi DER sebesar 0,316 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan akan menaikkan ukuran Perusahaan sebesar 0,316 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan karena meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

Uji Hipotesis

1) Uji T

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh:

- ROE memiliki nilai t hitung sebesar 2,850 dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ukuran Perusahaan.
- DER memiliki nilai t hitung sebesar -1,420 dengan signifikansi $0,162 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan.

Dengan demikian, secara parsial hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub sektor material basic.

2) Uji F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 6,732 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil analisis menunjukkan nilai Adjusted R² sebesar 0,285. Hal ini berarti bahwa 28,5% variasi Ukuran Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel ROE dan DER, sedangkan sisanya sebesar 71,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil persamaan regresi linier berganda diperoleh $Y = 2,135 + 0,482 \text{ ROE } (X_1) + 0,316 \text{ DER } (X_2) + e$, dimana nilai konstanta sebesar 2,135 menunjukkan bahwa apabila variabel ROE, DER bernilai nol, maka Ukuran Perusahaan diprediksi sebesar 2,135. Sedangkan Pengaruh ROE terhadap Ukuran Perusahaan; Koefisien regresi ROE sebesar 0,482 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,482 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula ukuran perusahaan. Pengaruh DER terhadap Ukuran Perusahaan; Koefisien regresi DER sebesar 0,316 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan akan menaikkan ukuran Perusahaan sebesar 0,316 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

hutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan karena meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Hasil Uji T adalah ROE memiliki nilai t hitung sebesar 2,850 dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Kemudian hasil uji T diperoleh DER memiliki nilai t hitung sebesar -1,420 dengan signifikansi $0,162 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Dengan demikian, secara parsial hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub sektor material basic.

DAFTAR PUSTAKA

- bachtiar rahman Halik, D. (2024). Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman (2020-2022): Dampak dari Ukuran Perusahaan , Inflasi , dan Leverage. *Urnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial*, 2(2).
- Binus University. (2021). MEMAHAMI ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF DALAM PENELITIAN ILMIAH. *Accounting*.
- Brigham, Eugene F. & Houston, J. F. (2021). Fundamentals of Financial Management, Concise Eighth Edition. *Boston, Cengage Learning*, 15.
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). Buku 1 Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan. *Ebook*.
- Brigham, J. F. H. E. F. (2001). Manajemen Keuangan (Buku 1) (Edisi 8). *Jakarta: Erlangga, Buku 1*.
- Christiaan, P., Jusup, S. M., & Karim, R. A. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2). <https://doi.org/10.37476/jbk.v12i2.3755>
- Diedrich, R., Dierkes, S., & Gröger, H. C. (2022). A note on the cost of capital with fixed payout ratios. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 59(4). <https://doi.org/10.1007/s11156-022-01085-5>
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Update PLS Regresi. Edisi Delapan. In (Edisi 8). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*.
- Hamid, & Dkk. (2019). Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25. *Sefa Bumi Persada*, 1(1).
- Hartono, J. (2000). Teori portofolio dan Analisis Investasi, edisi kedua. *BPFE, Yogyakarta, Edisi 3*.
- Heliani, Nur Hidayah K Fadhilah, & Meutia Riany. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.177>
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- Hery, A. L. K. (2020). Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo. *Jakarta: Grasindo*.
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan , "In Analisis laporan keuangan. *Gramedia Widiasarana Indonesia*, 90500120045.
- Maria Yosephin Kurnia Putri Anindita. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Sukarela Pelaporan Keberlanjutan. *Jurnal*

Akuntansi.

- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Ramadani, F. A., Sahade, S., & Anwar, A. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(5). <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i5.9094>
- Sari, D. N., & Purbowati, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4). <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.292>
- Senthilkumar, D. C., & Packiaraji, C. D. S. (2024). Fundamentals Of Financial Management. In *Fundamentals Of Financial Management*. <https://doi.org/10.59646/ffm/152>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Kedua). In *Alfabeta* (Vol. 3, Issue 2).
- Sukamulja, S. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN KORPORAT: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi. In *Bpfe. Andi*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=s6FCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&q=monte+carlo+simulasi+forecasting+penjualan&ots=PDZsh5Uqdz&sig=qhosKFqRfSnurUimZCvk-tQG8Z4>
- Van Horne, J. C., & M. Wachowicz JR, J. (2005). Fundamentals of financial management (Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan). *Fundamentals of Financial Management (Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan)*.